

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah rancangan pengembangan Research and Development (R&D). Borg and Gall (1983:775) menyatakan bahwa rancangan pengembangan R&D mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi yaitu melakukan studi literature, observasi ke kelas/sekolah untuk memperoleh kebutuhan dan pertimbangan lain dari segi nilai, (2) perencanaan. Menyusun rencana penelitian, merumuskan Tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas, (3) pengembangan draft produk. Pengembangan bahan pembelajaran buku pegangan, proses pembelajaran dan evaluasi, (4) uji coba lapangan awal. Uji coba lapangan terhadap 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 13 subjek. Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket, (5) merevisi hasil uji coba. Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba, (6) uji lapangan. Melakukan uji coba yang lebih luas kepada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 subjek, (7) penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, (8) uji Pelaksanaan lapangan. Dilaksanakan kepada 10 sampai 30 sekolah dengan melibatkan 40 sampai 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi, dan analisis hasilnya, (9) penyempurnaan produk akhir berdasarkan uji pelaksanaan lapangan, (10) diseminasi dan implementasi. Melaporkan hasilnya dalam pertemuan professional dan dalam jurnal. Bekerjasama dengan penerbit pengontrolan kualitas.

Ardhana (2002:9) menyatakan setiap pembangunan tentu saja dapat memilih dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat bagi dirinya berdasarkan kondisi khusus yang dihadapinya dalam proses Pengembangan.

Maka dari itu, atas dasar penjelasan tersebut dalam penelitian ini dilakukan modifikasi terhadap langkah-langkah rancangan pengembangan, sebab bukan suatu keharusan untuk menggunakan rancangan Pengembangan dari Borg dan Gall secara menyeluruh.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dalam penyelidikan ini, paradigma pertumbuhan R&D digunakan. Strategi penelitian dan pengembangan, seperti yang digariskan oleh Borg dan Gall (1983:775), terdiri dari langkah-langkah berikut: Langkah pertama adalah studi dan pengumpulan data, yang dapat mencakup membaca buku-buku yang relevan dan mengamati ruang kelas dan sekolah untuk mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan. nilai penting lainnya yang perlu diingat untuk langkah kedua, yaitu perencanaan. Buat hipotesis yang dapat diuji, uraikan studi potensial dan metode desain, pertimbangkan apakah uji skala terbatas dapat dilakukan atau tidak, dan buat salinan kasar dari produk tersebut.

Penciptaan alat instruksional untuk manual, serta metode untuk mengajar, belajar, dan menilai konten, dan (4) tes lapangan awal. Satu sampai tiga perguruan tinggi, dengan 6-13 peserta ujian, dalam lingkungan yang terkendali. Temuan percobaan direvisi (5) berdasarkan data yang dikumpulkan melalui inspeksi di tempat, wawancara, dan penyebaran survei. Melakukan penyesuaian untuk meningkatkan hasil pengujian, (6) melakukan pengujian di luar ruangan. Memperluas uji coba ke 5–15 sekolah dengan 30–100 peserta; (7) peningkatan produk berdasarkan data yang dikumpulkan dari uji coba lapangan; (8) melakukan uji coba lapangan. Digunakan di 40-200 kelas di 10-30 institusi. Kuesioner, wawancara, dan observasi dilakukan, dan data dianalisis untuk menginformasikan (9) perubahan produk jadi dan (10) peluncuran dan penggunaan di lapangan. (11) Bagikan temuan di konferensi dan publikasi peer-review. Membantu kelompok jaminan kualitas publikasi dalam upaya Anda.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian & Pengembangan



Langkah-langkah Pengembangan produk akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Pengumpulan informasi untuk kebutuhan data awal atau analisis kebutuhan (*need assessment*), peneliti menggunakan cara wawancara kepada guru kelas IV, dan penyebaran angket kepada guru kelas dan siswa kelas IV.

2. Perencanaan Produk Awal

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan pengembangan buku saku *Tembang Dolanan* ini dimulai dari pengumpulan syair atau *tembang* dan notasi, tafsir makna dari *tembang*, sampai pada pemilihan desain ilustrasi yang tepat. Perencanaan produk awal berupa buku saku dengan mempertimbangkan materi, desain, batasan pokok pembahasan dan pembuatan instrumen validasi serta menyiapkan rencana uji coba.

3. Validasi Ahli

Validasi produk buku saku *Tembang Dolanan* dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli yang hendak meneliti minta kesediaannya telah menempuh S2 dan Memiliki pengalaman mengajar minimal 3 tahun.

4. Revisi Produk

Perbaikan dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media. Pada proses ini perbaikan produk dilakukan berdasarkan beberapa saran dari ahli materi dan ahli media.

5. Uji Coba Produk

Uji coba dilakukan kepada 22 siswa kelas IV di SDN Kebonsari Kulon 3 Kota Probolinggo. Uji coba ini dilaksanakan setelah dilakukan revisi terhadap rancangan produk. Data yang diperoleh dari uji coba ini melalui pengisian angket. Uji coba ini peneliti berharap siswa dapat memberikan saran sebagai bahan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk.

6. Produk Akhir

Produk akhir berupa “Buku Saku *Tembang Dolanan*” yang telah diuji coba serta telah direvisi berdasarkan saran ahli materi dan ahli media.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut digunakan selama pembuatan Buku Saku *Tembang Dolanan* di SDN Kebonsari Kulon 3: A) pengamatan dan survei "kebutuhan"; b) validasi materi pelajaran dan media melalui kuesioner oleh spesialis; c) uji coba melalui kuesioner; d) Rekaman berupa "dokumentasi".

D. Instrumen Penelitian

Dalam ilmu pengetahuan, instrumen studi adalah perangkat apa pun yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang peristiwa lingkungan dan sosial. (Sugiono 2009: 148). Terdapat 3 data hasil percobaan respons siswa terhadap materi yang akan diuji meliputi: (1) data mengenai kebutuhan bahan ajar buku saku *Tembang Dolanan*, (2) data penilaian produk bahan ajar buku saku *Tembang Dolanan*, dan (3) data hasil uji coba respon siswa terhadap bahan ajar buku saku *Tembang Dolanan*.

Informasi pertama dikumpulkan melalui penggunaan rubrik pengamatan dan survei yang dibuat untuk instruktur dan murid di kelas empat. Set data kedua dikumpulkan dengan mengelola survei evaluasi kepada profesor yang diakui sebagai pihak spesialis di bidangnya. Jawaban setiap siswa untuk Buku Saku *Tembang Dolanan* adalah informasi ketiga.

Tabel data yang disertakan ini adalah ikhtisar penelitian yang yang dilakukan oleh peneliti. Berikut datanya:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian

No	Data	Subjek	Intrumen
1	Kebutuhan bahan ajar buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Guru kelas IV	Pedoman observasi
		Siswa kelas IV	Kuisisioner
			Dokumentasi
2	Penilaian produk bahan ajar buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Ahli materi dan ahli media	Kuisisioner uji validasi ahli materi dan media
3	Respon siswa terhadap produk bahan ajar buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Siswa kelas IV	Angket uji coba
		SDN	Dokumentasi
		Kebonsari Kulon 3	

Pertama, intrumen diinformasikan dulu kepada pembimbing agar alat-alat yang akan didistribusikan kepada para peserta itu valid kegunaannya. Umpan balik dari pembimbing dimaksudkan sebagai alat untuk memvalidasi konten media bahan ajar.

1. Instrumen Pedoman Analisis Kebutuhan

a) Tes Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air Setelah Menggunakan Buku Saku *Tembang Dolanan*

Dokumen pengamatan ujian *Tembang Dolanan* di dalam kelas digunakan sebagai informasi yang dikumpulkan untuk membuat sumber daya pendidikan tambahan ke depannya untuk buku saku *Tembang Dolanan*. Penulis bertindak sebagai peserta yang tidak aktif (pengamat pasif) dan melengkapi dokumen ujian dengan (√).

Keadaan aktual siswa ketika mempelajari Tembang Dolanan diungkapkan melalui lembar pengujian tersebut. Berikut adalah beberapa hal yang telah diperhatikan: (1) mereka tahu banyak tentang budaya-budaya yang berbeda, yakni melalui pengujian tentang ragam etnis, lagu-lagu rakyat, dan musik tradisional. Instruktur dapat memberikan wawasan tentang tradisi lokal, seperti musik, tarian, dan pakaian sambil mempertontonkan lagu-lagu dari lokasi tertentu. (2) Kesan positif terlihat pada siswa. Saat menginstruksikan murid mempraktekan musik tradisional, akan sangat bagus apabila diselipi dengan cerita dan pesen di balik syair tersebut. (3) Siswa dapat menilai ragam budaya. Setelah siswa mengenal ragam budaya, siswa dapat dengan sendirinya berpendapat tentang ragam budaya itu sendiri, yang mana pendapat tersebut akan menciptakan argumen baik buruknya. Jadi siswa akan memiliki pandangan masing-masing terhadap ragam budaya. (4) Mencintai budaya bangsa. Siswa memiliki sikap untuk mencintai dan menjaga budaya negara. Dengan terjaganya budaya yang ada akan membantu suatu negara untuk mempertahankan identitasnya. (5) Melestarikan budaya bangsa. Dengan budaya bangsa yang terus dilestarikan, tentunya akan berdampak positif pada negara itu sendiri. Perilaku ini sangatlah wajib dimiliki oleh siswa untuk menjaga negaranya. Untuk memperoleh gambaran tentang lembar tes ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Peningkatan Rasa Cinta Tanah Air Setelah Menggunakan Buku Saku *Tembang Dolanan*

Keterangan	Poin Penilaian			
Aspek Penilaian	1	2	3	4
1) Siswa mengenal ragam budaya				
2) Siswa dapat memetik pesan positif				
3) Siswa dapat menilai ragam budaya				
4) Mencintai budaya bangsa				
5) Siswa bangga terhadap budaya bangsa				

b) Kuisioner Keefektifan Bahan Ajar Buku Saku *Tembang Dolanan* Bagi Guru

Ada tiga topik utama yang tercakup dalam efektivitas Buku Pengajaran *Tembang Dolanan*: (1) materi pembelajaran itu sendiri, (2) harapan guru untuk masa depan buku saku, dan (3) beberapa ide untuk meningkatkan buku itu sendiri.

Indikator untuk bagian pertama ini termasuk (1) seberapa mudah untuk menemukan informasi tertentu dalam sumber daya yang diberikan; (2) seberapa mudah untuk memahami bahasa yang digunakan dalam sumber daya itu; (3) seberapa efektif itu dalam menarik minat siswa dalam belajar; dan (4) seberapa langsung hubungan timbul dari penggunaan buku dengan tujuan yang diinginkan dari proses pembelajaran. Di bagian kedua, kita berbicara tentang bagaimana harapan guru untuk pertumbuhan kurikulum baru bisa menjadi alat yang berguna. Secara khusus, buku saku *Tembang Dolanan* digunakan sebagai alat pengajaran karena kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek ketiga ialah mengenai: (1) daya

tarik materi pengajaran (berkaitan dengan konten, presentasi, bahasa, dan grafik); (2) saran untuk isi buku saku *Tembang Dolanan*; (3) Kebutuhan untuk pertanyaan evaluasi pada bahan pengajaran *Tembang Dolanan*.

Untuk memahami survei ini, lihat tabel survei berikut tentang efisiensi “Buku Saku *Tembang Dolanan* untuk instruktur”.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisioner Keefektifan Buku Saku *Tembang Dolanan* Bagi Guru

Aspek	Indikator	Butir Soal
Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran	Kemudahan dalam menemukan setiap komponen isi dalam bahan ajar	1
	Kemudahan penggunaan bahasa dalam bahan ajar untuk dipahami	2, 3
	Peningkatan minat belajar dengan menggunakan bahan ajar	4
	Kaitan bahan ajar dengan tujuan pembelajaran	5, 6
Harapan guru terhadap pengembangan bahan ajar buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Kepraktisan dalam penggunaan bahan ajar	7, 8
Saran terhadap produk buku saku	Kemenarikan bahan ajar (dari segi isi materi, penyajian, bahasa, serta kegrafikan)	9, 10, 11, 12

<i>Tembang Dolanan</i>	Isi dan produk yang dikembangkan	13, 14
	Evaluasi pada buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	15

2. Instrumen Pedoman Penilaian Validasi Ahli Materi dan Media

a) Kuisisioner penilaian uji ahli materi buku saku *Tembang Dolanan*

Formulir ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana Buku Saku *Tembang Dolanan* menurut ahli.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuisisioner Penilaian Uji Ahli Materi Buku Saku *Tembang Dolanan*

Aspek	Indikator	Butir Soal
Kesesuaian dan kebenaran isi	Kesesuaian isi dengan Kompetensi Dasar	1, 2
	Kebenaran isi materi meliputi (lirik, notasi, dan makna)	3
Perwajahan buku saku	Penggunaan ilustrasi gambar sudah sesuai dengan materi	4
	Penggunaan ilustrasi gambar mampu meningkatkan minat siswa	5
	Pengorganisasian tampilan sudah berurutan	6
Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa sederhana dan mudah dipahami	7, 8
Penggunaan dan validitas buku	Penggunaan buku saku <i>Tembang Dolanan</i> ini bersifar efektif dan efisien	9, 10

saku <i>Tembang Dolanan</i>	Validitas buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	11
-----------------------------	--	----

b) Kuisioner penilaian uji ahli media buku saku *Tembang Dolanan*

Formulir ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana Buku Saku *Tembang Dolanan* terhadap evaluasi ahli materi pembelajaran.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kuisioner Penilaian Uji Ahli Media Buku Saku *Tembang Dolanan*

Aspek	Indikator	Butir Soal
Kesesuaian buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Ukuran buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	1
	Jumlah halaman buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	2
	Ukuran huruf pada sampul buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	3
	Komposisi tata letak (judul buku, pengarang, logo, ilustrasi gambar, dan lain-lain).	4
	Pemilihan jenis huruf pada materi buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	5
	Warna tulisan pada materi buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	6

	Ukuran huruf pada materi buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	7
	Ilustrasi gambar pada materi buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	8
Perwajahan buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Kemenarikan sampul buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	9
	Kemenarikan pemilihan jenis huruf pada sampul buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	10
	Kemenarikan warna huruf pada sampul buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	11
	Kemenarikan desain sampul buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	12
	Kemenarikan gambar pada buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	13
Keefektifan dan kelayakan buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Buku saku <i>Tembang Dolanan</i> tersebut bersifat komunikatif	14
	Buku saku <i>Tembang Dolanan</i> tersebut layak untuk dijadikan sumber belajar alternatif	15

Instruksi untuk mengisi formulir dimasukkan untuk mempermudah pengisian, sejalan dengan survei evaluasi

sebelumnya, dan untuk memfasilitasi tanggapan yang lebih cepat dan lebih akurat.

3. Kuisisioner Tes Uji Coba Terhadap Buku Saku *Tembang Dolanan*

Siswa di kelas 4 di SDN Kebonsari Kulon 5 Probolinggo disurvei menggunakan kuisisioner yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman mereka dengan eksperimen materi dalam Buku Saku *Tembang Dolanan*. Selain itu, siswa diharapkan untuk menyelesaikan kuis yang dirancang untuk memperoleh umpan balik pada konten dompet *Tembang Dolanan*.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuisisioner Uji Coba Terhadap Buku Saku *Tembang Dolanan*

Aspek	Indikator	Butir Soal
Ketertarikan siswa terhadap bahan ajar buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Siswa tertarik terhadap pembelajaran menggunakan buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	1
	Siswa tertarik terhadap buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	2
Pemahaman materi menggunakan buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Mudah memahami materi buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	3
	Ilustrasi gambar menambah pemahaman tentang materi <i>Tembang Dolanan</i>	4
Kelayakan bahan ajar buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	Tata letak buku saku <i>Tembang Dolanan</i> tersebut	5
	Keefektifan buku saku <i>Tembang Dolanan</i>	6

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif deskriptif digunakan untuk menguji standar Buku Saku Tembang Dolanan yang digunakan oleh murid kelas empat melalui pembuatan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya sebagai alat evaluasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam pengembangan buku saku adalah metode analisis deskriptif persentase, yang melibatkan transformasi informasi yang dapat diukur (persentase) menjadi bentuk yang lebih dapat dibaca. Para peneliti di sini memperhitungkan data yang dikumpulkan.

Menurut Arikunto (2006: 246), berikut ini adalah metode untuk menganalisis data numerik tentang peserta studi:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil subjek uji coba

Σx = Jumlah jawaban skor oleh subjek uji coba

Σxi = Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilaian oleh subjek uji coba

100% = Konstanta

Keberhasilan penelitian dan pengembangan diukur dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Arikunto (2006:246) sebagai berikut:

60% - 100% : Valid

0% - 59% : Tidak valid

Jika tingkat keberhasilan untuk menggunakan Buku Saku *Tembang Dolanan* ini sebagai sumber belajar setidaknya 60%, maka penciptaan *Tembang Dolanan* ini akan dianggap efektif atau cocok.